

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN TAPLAK MEJA DARI PERCA KAIN

Syarifah Suryana¹, Nurhijrah²

Email ; syarifahsuryana@unm.ac.id¹, nurhijrah@unm.ac.id²

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan yang bertujuan untuk mengetahui 1) Gambaran pelaksanaan pelatihan pembuatan taplak meja di Kecamatan Pamboang dan 2) Efektifitas pelaksanaan pelatihan pembuatan taplak meja dari perca kain. Subjek penelitian adalah ibu rumah tangga dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang yang dipilih secara sampling purposive. Data penelitian diperoleh dengan observasi, dokumentasi, angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) Pemberdayaan ibu rumah tangga di Kecamatan Pamboang melalui pelatihan pembuatan taplak meja dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan jumlah peserta sepuluh orang. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi 2) Keefektifan pelatihan pembuatan taplak meja dari perca kain dilihat dari hasil belajar peserta pelatihan yaitu: hasil penilaian proses pelatihan memperoleh nilai sangat tinggi, hasil tes unjuk kerja peserta pelatihan dalam pembuatan taplak meja memperoleh nilai kategori tinggi dan hasil analisis data respon peserta terhadap pelatihan pembuatan taplak meja terbagi atas tiga aspek yakni: respon peserta terhadap pelatihan, respon respon peserta terhadap instruktur dan respon peserta terhadap kenyamanan pelatihan memperoleh nilai kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Pembuatan Taplak Meja

Abstract

This research is action research, which aims to find out 1) An overview of the implementation of training in making tablecloths in Pamboang District and 2) The effectiveness of implementing training in making tablecloths from patchwork. The research subjects were housewives with a sample size of 10 people selected using purposive sampling. Research data was obtained by observation, documentation, questionnaires and tests. The data analysis technique uses qualitative methods. The results of this research concluded that: 1) Empowering housewives in Pamboang District through training in making tablecloths was carried out in 2 meetings with a total of ten participants. There are three stages in the implementation of this training, namely: the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. 2) The effectiveness of the training in making tablecloths from cloth patches can be seen from the learning outcomes of the training participants, namely: the results of the training process assessment obtained very high marks, the results of the training participants' performance tests in making tablecloths it received a high category score and the results of data analysis of participants' responses to the training in making tablecloths were divided into three aspects, namely: participants' responses to the training, participants' responses to the instructor and participants' responses to the comfort of the training received a very good category score..

Keywords: Empowerment, Housewives, Making Tablecloths

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang dikenal dengan kreativitasnya. Salah satu yang mendorong sifat kreatif pada manusia adalah diciptakannya akal bagi manusia. Dengan adanya akal, manusia dapat berpikir. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berpikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berpikir akan lebih muda dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Mengasah kreativitas sangat diperlukan karena penting untuk keberhasilan kehidupan. Kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua aspek kehidupan memerlukan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide untuk memperbaiki karir, maupun bisnis. Kreativitas menjaga gairah hidup serta menjadikan hidup terus maju. Salah satu dari kreatifitas manusia adalah membuat produk dari kerajinan tangan.

Kecamatan Pamboang Kabupaten Majenne Sulawesi Barat mayoritas penduduknya bekerja sebagai ibu rumah tangga, Sebagian besar lebih melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah daripada mencari pekerjaan atau kegiatan sampingan untuk menambah penghasilan keluarga, hal ini disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan *passion* ibu-ibu setempat sehingga membuat ibu-ibu yang menganggur merasa jenuh serta kurang semangat dalam mengasah serta mengembangkan minat dan bakat mereka.

Banyaknya waktu luang yang dimiliki jika dimanfaatkan dengan baik, Ibu-ibu Rumah Tangga tersebut bisa menjadi lebih produktif karena memiliki waktu luang untuk menambah penghasilan keluarga dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan dari berbagai bahan. Salah satu bahan yang dapat dimanfaatkan adalah perca kain. Selain mudah didapat di daerah setempat, kain perca juga mudah untuk dibuat menjadi kerajinan tangan khususnya digunakan sebagai bahan dalam pembuatan lenan rumah tangga seperti taplak meja. Kurangnya minat dan kurangnya pengetahuan serta sumber informasi terhadap pembuatan taplak meja dari perca kain merupakan salah satu hambatan ibu-ibu rumah

tangga di Kecamatan Pamboang dalam membuat karya tersebut.

Taplak meja merupakan salah satu contoh lenan rumah tangga. Taplak meja berfungsi melindungi meja dari debu dan mempercantik ruangan. Berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi taplak meja makan, taplak meja tamu dan taplak meja kerja (Suryana, Kerajinan Lenan Rumah Tangga, 2023). Bahan yang digunakan untuk membuat taplak meja makan disesuaikan dengan desain dan jenis taplak. Taplak meja makan dapat dibuat dari bahan yang mempunyai karakter tidak mudah kotor dan tidak licin. Taplak meja kerja dibuat dari bahan-bahan yang tidak licin. Taplak meja tamu dapat dibuat dari bahan-bahan yang lebih beranekaragam, dibuat dari bahan perca kain, dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemberdayaan masyarakat terutama bagi ibu rumah tangga dan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga di Kecamatan Pamboang.

Limbah perca kain merupakan limbah organik yang sulit diurai oleh lingkungan. Limbah ini sering menjadi permasalahan karena biasanya hanya dibiarkan menumpuk atau kemudian dibakar sehingga akan menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik untuk Kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemanfaatan kembali limbah kain perca tersebut menjadi produk-produk yang memiliki daya jual dan nilai estetika (Suryana, Pembuatan Aksesoris Jilbab dari Kain Perca pada Remaja Putri di Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara, 2023).

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatkan kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkatkan. lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. salah satu buktinya bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai masyarakat sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan

untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dan berusaha, sekaligus memperluas lapangan pekerjaan guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Kegiatan yang di tawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestic sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Pamboang memiliki latar belakang mayoritas pendidikan S1, tetapi sebagian besar ibu rumah tangga yang memiliki aktifitas di rumah saja dan tidak memiliki pekerjaan tetap.

Taplak meja dari bahan perca kain merupakan kerajinan yang dapat dibuat oleh tangan-tangan terampil ibu rumah tangga, sehingga dapat menjadi produk bernilai ekonomis tinggi, Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, di antaranya berupa pelatihan. Pelatihan yang akan dilakukan sebuah pelatihan keterampilan pembuatan taplak meja menggunakan berasal dari bahan perca kain. Teknik yang digunakan yakni *handmade* atau penyelesaian menggunakan tangan sehingga tidak menyulitkan ibu-ibu yang lainnya apabila salah seorang dari mereka tidak dapat menguasai keterampilan menjahit menggunakan mesin.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Taplak Meja dari Perca Kain”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan tahapan pelaksanaan yang meliputi: tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan observasi. Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat (Sugiyono, 2017).

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis terhadap keefektifan pelatihan pembuatan taplak meja dengan menggunakan kain perca dilakukan oleh hasil analisis data dari dua komponen keefektifan, yaitu: (1) Hasil belajar peserta pelatihan, dan (2) Respon peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan taplak meja dengan menggunakan perca kain. Oleh karena itu, kegiatan analisis data terhadap kedua komponen itu adalah sebagai berikut:

- Kemampuan 85%-100% atau skor 85-100 dikategorikan sangat tinggi.
- Kemampuan 65%-84% atau skor 65-84 dikategorikan tinggi.
- Kemampuan 55%-64% atau skor 55-64 dikategorikan sedang.
- Kemampuan 35%-54% atau skor 35-64 dikategorikan rendah.
- Kemampuan 0%-34% atau skor 0-34 dikategorikan sangat rendah

Untuk memudahkan hasil penelitian, maka perlu menggunakan presentase (*frekuensi relative*) terhadap skor yang diperoleh. Menurut (Sudjono, 2015), data hasil tes dicari dan dihitung persentasenya sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel

Selanjutnya, indikator keberhasilan kegiatan pelatihan dianggap efektif jika seluruh peserta pelatihan mendapatkan nilai pada kategori baik pada penilaian. Untuk mengukur tingkat keberhasilan, maka digunakan teknik kategorisasi terhadap aspek yang dinilai dalam penelitian ini. Skala pengukuran yang dapat digunakan adalah skala likert (Sugiyono, 2017).

Nilai-nilai respon peserta terhadap pelatihan dinyatakan dengan menggunakan kategori :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka diformalisasikan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu:

- 76%-100% dikategorikan sangat efektif
- 51%-75% dikategorikan efektif
- 25%-50% dikategorikan kurang efektif

d. < dari 25% dikategorikan tidak efektif

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir induktif peserta didik sebelum dan setelah pelatihan maka digunakan nilai rata-rata gain yang dinormalisasikan. Gain dinormalisasikan merupakan perbandingan antara skor gain pretest-posttest kelas terhadap gain maksimum yang mungkin diperoleh yang menggunakan uji *chi square* sebagai berikut :

$$G = \frac{Sp_{post} - Sp_{pre}}{Smaks - Sp_{pre}}$$

Keterangan :

Sp_{post} = Nilai tes akhir

Sp_{pre} = Nilai tes awal

Smaks = Nilai maksimum yang mungkin dicapai

Adapun interpretasi *g* yang diperoleh ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 1. Pembagian *N Gain Score*

Pembagian <i>Gain Score</i>	
Nilai <i>N Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$g 0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Setelah semua data terkumpul, untuk mengetahui signifikansi peningkatan kemampuan peserta pelatihan (pretest dan posttest) menggunakan rumus *N-Gain*. *N-Gain score* bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau *treatment* dengan cara menghitung selisih nilai posttest dan pretest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong memotivasi membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi Tindakan nyata (Zubaedi, 2007)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 9 orang peserta yang memiliki nilai sangat baik dan 1 peserta mendapatkan nilai baik. Hasil pengamatan teknik penyelesaian (*finishing*) yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 8 peserta, nilai baik 2 peserta. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa hampir seluruh peserta menyelesaikan pembuatan taplak meja dengan 4 (empat) pengamatan dan mendapatkan nilai sangat baik.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta pembuatan taplak meja, masuk dalam kategori kreatif dengan melakukan teknik penyelesaian (*finishing*) telah berhasil dengan baik, hal ini terlihat bahwa peserta dapat menghasilkan taplak meja yang bagus dengan motif yang menarik karena dikerjakan dengan sangat rapi sesuai dengan instruksi. Peserta pelatihan pada pembuatan kerajinan taplak meja menggunakan perca kain rata-rata memiliki nilai persentase 84,55% dengan nilai sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga melalui pelatihan pembuatan taplak meja dari perca kain dikatakan efektif.

Dari 10 responden, 9 peserta menyatakan dengan sangat baik dan 1 peserta menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang bahan yang digunakan dalam membuat taplak meja sudah sangat baik. Secara keseluruhan item pertanyaan respon peserta pelatihan terhadap proses pelatihan (94,5 %), arahan instruktur (95%) dan kenyamanan pelatihan (95%). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan.

Hasil analisis data respon peserta terhadap pelatihan pembuatan taplak meja diolah berdasarkan skala likert dan terbagi atas 3 aspek, yakni : (1) Respon peserta terhadap pelatihan diperoleh nilai persentase 94,5% masuk pada kategori sangat baik, (2) Respon peserta terhadap instruktur diperoleh nilai persentase 95% masuk pada kategori sangat baik dan (3) Respon peserta terhadap kenyamanan pelatihan 95% masuk pada katagori sangat baik Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan. Menurut (Hamida, 2016) pelatihan dikatakan efektif apabila peserta pelatihan belajar lebih baik manakala mereka memberikan reaksi positif terhadap lingkungan belajar.



Gambar 1. Kegiatan Hari Pertama



Gambar 2. Kegiatan Hari Kedua



Gambar 3. Hasil Akhir

PENUTUP

Simpulan

Gambaran pelaksanaan pelatihan pembuatan taplak meja pada ibu rumah tangga di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majenne Sulawesi Barat terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, terdiri atas perencanaan tempat pelatihan, Menyusun jadwal pelatihan, membuat, membuat daftar hadir, membuat pre-test dan post-test dan angket respon peserta, membuat lembar penilaian, dan perencanaan persiapan

bahan dan alat. (2) tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan terbagi atas 2 kali pertemuan dimana instruktur menjelaskan tujuan pelatihan dan materi, mendemostrasikan cara membuat taplak meja dari kain perca, membimbing peserta secara langsung cara membuat taplak meja dari kain perca dan bagian akhir *finishing*. (3) tahap evaluasi, peserta diberi tes unjuk kerja pre-test dan post-test, dan angket respon peserta pelatihan terhadap pelatihan. Hasil pelatihan ibu rumah tangga dalam membuat taplak meja memenuhi kriteria keefektifan dengan analisis terhadap keefektifan pelatihan didukung oleh hasil analisis dari dua komponen keefektifan yaitu hasil belajar peserta pelatihan dan keefektifan pelatihan pembuatan taplak meja dari perca kain dilihat dari hasil belajar peserta pelatihan

Saran

Disarankan agar penelitian sejenis ini dapat dikembangkan lagi dalam pelatihan bentuk produk yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Hamida. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Promosi terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan.
- Sudjono. (2015). *Pengantar Statistik* (3 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Suryana, S. (2023). *Kerajinan Lenan Rumah Tangga* (1 ed.). Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Suryana, S. (2023). Pembuatan Aksesoris Jilbab dari Kain Perca pada Remaja Putri di Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara. Makassar: LP2M - Universitas Negeri Makassar.
- Zubaedi. (2007). Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Wacana Pembangunan dan Alternatif*, 145.